

**HUBUNGAN ANTARA *PET ATTACHMENT* DENGAN
KESEPIAN PADA INDIVIDU DEWASA AWAL YANG
MERANTAU DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

THEOFILIUS DECAESAR WIDYANTO

19.E1.0322



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2023

**HUBUNGAN ANTARA *PET ATTACHMENT* DENGAN
KESEPIAN PADA INDIVIDU DEWASA AWAL YANG
MERANTAU DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas
Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Theofilus Decaesar Widyanto

19.E1.0322



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2023

Hubungan Antara *Pet Attachment* Dengan Kesepian Pada Individu Dewasa Awal Yang Merantau Di Kota Semarang

Theofilus Decaesar Widyanto

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Dewasa awal ditandai dengan *intimacy vs isolation* yang merupakan tugas perkembangan tahap ke-6. Individu yang tidak mencapai intimacy maka akan menyebabkan perasaan terisolasi. Intimacy dapat dicapai melalui kelekatan dengan hewan peliharaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *pet attachment* dengan kesepian pada dewasa awal yang merantau di Kota Semarang. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam metode ini adalah metode skala. Penelitian ini menggunakan metode google form dalam pengumpulan data, kemudian data yang sudah valid dan reliabel menjadi data hasil penelitian atau dengan kata lain menggunakan tryout terpakai. Hipotesis dari penelitian ini adalah semakin tinggi *pet attachment* semakin rendah kesepian seseorang. Subjek penelitian adalah dewasa awal yang merantau di Kota Semarang memiliki hewan peliharaan yang berjumlah 87 orang Hasil uji hipotesis yang menunjukkan $r_{xy} = -0,422$ dengan $p < 0,01$. Dengan hasil ini maka menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat hubungan negatif antara *pet attachment* dengan tingkat kesepian pada dewasa awal yang merantau di Kota Semarang. Kesimpulan penelitian yaitu semakin tinggi tinggi *pet attachment* semakin rendah kesepian seseorang.

Kata kunci: *attachment*, kesepian, hewan peliharaan, *pet attachment*.

Abstract

Early adulthood is characterized by intimacy vs. isolation which is the developmental task of the 6th stage. Individuals who do not reach intimacy will then lead to feelings of isolation. Intimacy can be achieved through attachment with pets. The purpose of this study was to determine the relationship between pet attachment and loneliness in early adults who migrated in Semarang City. The data collection method to be used in this method is the scale method. This research uses the google form method in collecting data, then valid and reliable data becomes research data or in other words using used tryouts. The hypothesis of this study is that the higher the pet attachment, the lower a person's loneliness. The subjects of the study were early adults who migrated in Semarang City had 87 pets The results of the hypothesis test showed $r_{xy} = -0.422$ with $p < 0.01$. With these results, it shows that the hypothesis in this study is accepted, which means that there is a negative relationship between pet attachment and loneliness in early adults who migrate to the city of Semarang. The conclusion of this research is that the higher the attachment of a pet the lower a person's loneliness.

Keywords: *attachment*, loneliness, pets, *pet attachment*.